

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lembaga Pemangku Adat Kecamatan Sebarang Ulu I didirikan pada tahun 2010, Lembaga Adat berfungsi bersama pemerintah merencanakan, mengarahkan, mensinergikan program pembangunan agar sesuai dengan tata nilai adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat.
2. Strategi Lembaga Pemangku Adat Kecamatan Sebarang Ulu I Kota Palembang Dalam Melestarikan Budaya Lokal Palembang strategi yang *pertama* adalah memberdayakan Lembaga Pemangku Adat, dan masyarakatnya, program pengembangan sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti mengadakan penataran – penataran adat istiadat dan budaya lokal dan mengadakan studi banding, *Kedua*, menyusun program kerja, *Ketiga*, melakukan perlindungan budaya lokal Palembang, *Keempat*, melakukan pengembangan budaya lokal Palembang, *Kelima*, melakukan pengelolaan dan pemanfaatan budaya lokal Palembang dan *Keenam*, melakukan sosialisasi adat istiadat dan kebudayaan lokal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Strategi pelestarian budaya lokal Palembang sangat penting dan perlu adanya perhatian khusus terhadap adat istiadat dan budaya lokal yang kita miliki agar adat istiadat dan budaya lokal tidak hilang dan tetap terpelihara sebagai identitas kedaerahan. Melestarikan adat istiadat dan budaya lokal dengan aktif melakukan kegiatan penyelenggaraan kebudayaan dalam rangka mengenal lebih dekat kepada masyarakat tentang budaya lokal, harus melibatkan Dewan Pembina Adat, Lembaga Pemangku Adat dan Lembaga – Lembaga budaya dalam mengembangkan budaya lokal, Pemerintah dan masyarakat untuk memperkokoh ketahanan budaya bangsa sehingga kita akan menghormati akan keanekaragaman budaya kita.
2. Bagi masyarakat, harus tetap mengikuti, menjaga, dan membudayakan *Adat istiadat dan Budaya Lokal Palembang* bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menjaga tradisi \ *Adat istiadat dan Budaya Lokal Palembang* agar tetap bertahan, dan dapat diwariskan sebagai warisan budaya untuk anak-cucu di kemudian harinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, didasari bahwa penelitian tentang Strategi Pelestarian tradisi *Adat istiadat dan Budaya Lokal Palembang* tidak hanya cukup sampai disini saja, masih banyak aspek lain yang perlu diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam lagi.